

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah magang.

Magang merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di bangku kuliah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Magang sangat penting bagi mahasiswa untuk memperkaya ilmu dalam bidang pengelolaan perkebunan kopi yang diterapkan pada perusahaan. Melalui magang, mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama secara baik dalam satu tim sebagai upaya dalam pengembangan sikap, selain itu diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di tempat magang. Selama magang mahasiswa diharapkan dapat mencari solusi atau inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi mitra.

PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) ialah salah satu perkebunan berskala besar dalam bentuk BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang usaha di bidang agribisnis dan agroindustri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan

barang atau jasa berkualitas tinggi dan berdaya saing kuat, serta memperoleh keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan. PT Perkebunan Nusantara XII terkenal akan produknya yang berkualitas ekspor dengan harga yang kompetitif (PTPN, 2010). Salah satu unit kebun PT Perkebunan Nusantara adalah Kebun Silosanen yang berlokasi di Kecamatan Silo Kabupaten Jember, Jawa Timur. PT. Perkebunan Nusantara Kebun Silosanen merupakan tempat yang tepat untuk meningkatkan keahlian dalam bidang perkebunan khususnya pada komoditas kopi, salah satu produk utamanya yaitu kopi robusta dalam bentuk *green bean* atau biasa disebut kopi pasar.

Kopi merupakan salah satu komoditi pertanian disektor perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi dan memiliki peranan penting menyumbang devisa negara. Pada tahun 2020 jumlah produksi kopi robusta rakyat sebesar 550.527 ton dengan luas areal perkebunan mencapai 860.777 ha, sedangkan jumlah produksi kopi arabika sebesar 206.962 ton dengan luas areal perkebunan baru mencapai 366.474 ha (Ditjenbun, 2021). Pengolahan kopi memegang peranan penting dalam menentukan kualitas dan cita rasa kopi yang dihasilkan. Kualitas dari kopi sangat ditentukan oleh bagaimana cara penanganannya selama panen dan pasca panen. Kopi yang dipetik pada saat sudah matang merupakan kopi yang memiliki kualitas tinggi untuk siap diolah. Hal ini menunjukkan bahwa selama proses pengolahan kopi akan mempengaruhi kualitas yang dihasilkan, terutama dari bahan baku pada saat proses panen.

Proses pengolahan meliputi pemanenan, penerimaan, pencucian, pengeringan, penggerbusan, pengayakan, sortasi, penyimpanan dan pengiriman. Dalam proses kegiatan menghasilkan biji kopi dengan mutu yang berkualitas, diperlukan tahapan proses pengolahan dengan baik. Salah satu aspek mutu biji kopi yang sangat penting bagi konsumen adalah keseragaman ukuran biji. Keseragaman ukuran biji merupakan salah satu persyaratan penting yang diminta oleh konsumen. Untuk itu, biji kopi pasca pengupasan (*hulling process*) harus dilakukan pengayakan (*Grading*) terlebih dahulu sebelum diperdagangkan. Dalam sistem perdagangan kopi dunia diterapkan sistem penilaian mutu kopi atau *coffee*

grading system. Semakin tinggi grade kopi maka akan semakin mahal harganya. Secara umum, kualitas biji kopi yang diperdagangkan diklasifikasikan berdasarkan jumlah biji cacat, ukuran, dan kualitas biji. Untuk memilah biji kopi atas dasar ukuran dilakukan proses pengayakan (*Grading*) yang bertujuan untuk mengklasifikasikan biji kopi berdasarkan ukuran yang telah disyaratkan oleh SNI. Sebagai hasil dari magang yang telah dilaksanakan, maka ditulis objek pembahasan mengenai “Proses *Grading* Biji Kopi Robusta (*Coffea canephora*) Dengan Mesin Ayakan *Grader* (*Sizing*) Di PTPN XII Kebun Silosanen, Kabupaten Jember”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari kegiatan magang di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Silosanen sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat magang.
- b) Melatih mahasiswa agar lebih disiplin dan mampu bersosialisasi memahami situasi maupun kondisi ruang lingkup didalam dunia kerja yang sebenarnya.
- c) Mengetahui secara umum sejarah perkembangan, struktur organisasi, aspek ketenagakerjaan dan kegiatan pengolahan kopi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Silosanen.
- d) Mengetahui proses kerja mesin pengayakan kopi *GRADER* dan mesin mesin lainnya yang ada di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Silosanen.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Silosanen sebagai berikut:

- a) Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian mengikuti perkembangan iptek
- b) Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya

- c) Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
- d) Mengetahui proses pengolahan biji kopi robusta
- e) Mengetahui proses pengayakan/ *grading* biji kopi robusta

1.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan magang adalah.

- 1) Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang di dapatkan di perkuliahan langsung dilapangan sehingga mahasiswa mengetahui perbandingan antara teori yang di dapatkan di perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya.
 - b. Menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan untuk bekal saat terjun ke dunia kerja.
 - c. Meningkatkan kualitas, kreativitas dan keterampilan mahasiswa sesuai ilmu yang dipelajarinya.
- 2) Bagi Politeknik Negeri Jember
 - a. Mencetak mahasiswa Politeknik Negeri Jember menjadi disiplin, jujur, terampil dan professional dalam melaksanakan tugas.
 - b. Sebagai masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas lulusan jurusan Produksi Pertanian program studi Pengelolaan Perkebunan Kopi Politeknik Negeri Jember.
- 3) Bagi PTPN XII Kebun Silosanen
 - a. Sarana untuk hubungan kerja antara PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Silosanen dan Politeknik negeri Jember.
 - b. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - c. Memanfaatkan sumber daya manusia yang potensial.
 - d. Membantu staf atau pekerja dalam kegiatan yang ada di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Silosanen.

1.4 Lokasi dan Waktu

Merujuk pada peraturan institusi Politeknik Negeri Jember yang berlaku pada tahun 2023, kegiatan magang setidaknya dilakukan selama 900 Jam/ 20 SKS/ 6 Bulan, kegiatan dimulai pada bulan Februari yang di selenggarakan oleh kampus Politeknik Negeri Jember, kegiatan pertama yaitu pembekalan selama satu bulan, kemudian 4 bulan sisahnya yaitu kegiatan aktif magang di institusi industri yang dilakukan mulai tanggal 22 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 14 Desember 2023, lokasi magang bertempat di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Silosanen Jember - Jawa Timur, kegiatan magang dilakukan pada hari aktif kerja perusahaan yaitu mulai dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu, untuk hari Minggu dan hari Libur Nasional kegiatan operasional perusahaan dan kegiatan magang tidak aktif, kegiatan operasional perusahaan dan magang pada hari aktif jam kerja kebun dimulai pada pukul 05.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB dan jam kerja pabrik pengolahan dimulai pada pukul 05.30 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan Magang

Metode Pelaksanaan Langkah awal yang di ambil saat melaksanakan Magang yaitu mahasiswa harus menentukan sesuatu yang dituju supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Langkah yang dapat di ambil meliputi:

1) Observasi Lapang

Metode dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap alat mesin yang bersangkutan di lapangan, serta survei ke lokasi kegiatan setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama pengamatan berlangsung.

2) Wawancara

Metode dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mantri, mandor dan karyawan untuk mengetahui hal non teknis yang terjadi di lapangan.

3) Studi Pustaka

Metode dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.

4) Praktik Secara Langsung

Metode dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku standar operasional pabrik sehingga didapat data yang “real” secara langsung.